

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mengeksplorasi strategi penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam kurikulum Merdeka untuk membentuk karakter akhlak mulia siswa di SDN Pangarangan III. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi P5 dalam kurikulum Merdeka melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila efektif dalam membentuk karakter akhlak mulia siswa.

1. Strategi penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam kurikulum merdeka di SDN Pangarangan III telah membuktikan efektivitasnya dalam membentuk karakter akhlak mulia siswa. Melalui projek “Adab Murid Kepada Guru” dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, siswa diajarkan untuk memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan, menghayati nilai-nilai agama, dan mengembangkan sikap dan perilaku yang baik.

Integrasi dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa membantu membentuk keyakinan dan ketaqwaan siswa, sementara dimensi berakhlak mulia membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Siswa juga diajarkan untuk memiliki sikap toleransi, rasa cinta tanah air, dan kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari masyarakat dan negara.

2. Beberapa wali murid mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya penghormatan dan sikap sopan santun siswa terhadap guru. Kurangnya kesadaran ini bisa membuat mereka kurang mendukung atau tidak aktif terlibat dalam pelaksanaan proyek adab murid.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk memperkuat strategi penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDN Pangarangan III:

1. Pentingnya melibatkan orang tua dalam mendukung penerapan strategi P5. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang strategi P5 dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pendidikan. Melibatkan masyarakat juga penting, misalnya melalui
2. kegiatan sosialisasi atau kerjasama dengan organisasi lokal.
3. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi P5. Dengan mengidentifikasi kendala dan hambatan yang muncul, sekolah dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi berkala dan refleksi terhadap efektivitas strategi akan membantu dalam meningkatkan hasil yang diinginkan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan kendala dalam penerapan P5 dapat diatasi dan proses pembentukan karakter akhlak mulia siswa di SDN Pangarangan III dapat menjadi lebih efektif.